KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen
Vol.2, No.2 Februari 2024
e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 178-188
DOI: https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.927

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2022

Amanda Destia Syahputri
amadeputrixx@gmail.com
Universitas Pamulang
Nurismalatri
dosen00996@unpam.ac.id
Universitas Pamulang
Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tanggerang Selatan, Banten 15417

Abstrak. *This research aims to analyze the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2013-2022. The research method used is a quantitative method. The data source for this research is secondary data in the form of annual financial reports published for the 2013-2022 period. The analytical methods used are descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t tests and F tests, as well as the coefficient of determination. The results of this research show that partially the Current Ratio has no effect on Return on Assets with a t-statistic value of 0.991283 which is smaller than the t-table of 2.446912 with a Prob value. amounting to 0.3598 greater than 0.05, the Debt to Equity Ratio has no effect on Return on Assets with a t-statistic value of -1.150425 which is smaller than the t-table 2.446912 with a Prob value. amounting to 0.2937 greater than 0.05, Total Assets Turnover has a positive and significant effect on Return on Assets with a t-statistic value of 5.721872 greater than the t-table 2.446912 with a Prob value. 0.0012 is smaller than 0.05. Simultaneously the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover have an influence on the Return on Assets of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with a FCount value of 18.79076 which is greater than Ftable 4.76 with a Prob value. of 0.0018 is smaller than 0.05. The R-square coefficient of determination is 0.855, meaning that the contribution of the Current*
Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Return on Assets

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan publikasi periode 2013-2022. Metode analisa yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t dan uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets dengan nilai t-statistic sebesar 0,991283 lebih kecil dari t-tabel 2,446912 dengan nilai Prob. sebesar 0,3598 lebih besar dari 0,05, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets dengan nilai t-statistic sebesar -1,150425 lebih kecil dari t-tabel 2,446912 dengan nilai Prob. sebesar 0,2937 lebih besar dari 0,05, Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai t-statistic sebesar 5,721872 lebih besar dari t-tabel 2,446912 dengan nilai Prob. 0,0012 lebih kecil dari 0,05. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terdapat pengaruh terhadap Return on Assets PT Wijaya Karya (persero) Tbk dengan nilai* F_{Hitung} *sebesar*

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 29, 2024; Februari 1, 2024
* Amanda Destia Syahputri, *Amadeputrixx@gmail.com*

18,79076 lebih besar dari F_{tabel} 4,76 dengan nilai Prob. sebesar 0,0018 lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi R-square sebesar 0,855 artinya kontribusi Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Ratio pada penelitian ini sebesar 85,5%.
Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Assets*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan dan rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan harus menggunakan rasio. Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan data keuangan yang terdapat pada akun laporan keuangan. Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat mengukur kinerja laporan keuangan.

Return on Assets salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Tingkat rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisien manajemen (Hanafi dan Halim, 2016:81). Jika semakin tinggi hasil pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi jumlah laba yang dapat dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah juga laba yang dapat perusahaan hasilkan (Hery, 2014:193). Berdasarkan penelitian terdahulu Susetyo (2017), return on assets dapat dipengaruhi oleh current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover.

Current Ratio/Rasio Lancar membandingkan aset lancar dengan hutang lancar guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam mambayar kewajibannya. Menurut Kasmir (2021:134) rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Perhitungan current ratio dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin besar current ratio maka tingkat kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek semakin tinggi. jika semakin rendah current ratio, maka perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajibannya, hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Herliana (2021), bahwa return on assets dapat dipengaruhi oleh current ratio dan debt to equity ratio.

Dalam menjalankan operasinya perusahaan membutuhkan pendanaan agar dapat berjalan semestinya. Dana yang dibutuhkan digunakan untuk menutupi sebagian kurang dana yang diperlukan, salah satu sumber dana itu berasal dari pembiayaan eksternal atau hutang. Menurut kasmir (2021:159) Debt to Equity Ratio merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh equity. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam

(kreditor) dengan pemilik perusahaan. DER merupakan salah satu komponen penting yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio dapat memahami kualitas sebuah perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Namun pada dasarnya, setiap pendanaan yang diperoleh perusahaan pasti melalui pertimbangan yang panjang oleh investor karena mereka akan menilai perusahaan yang layak untuk didanai atas dasar performa yang ditunjukan pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu Ilham (2020), bahwa *return on asset*s dapat dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*.

Total Assets Turnover atau perputaran total aset kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Menurut Murhadi (2013:60) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah efektivitas perubahan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Cara perhitungan TATO dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva/asset. Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaaan.

Kondisi *total assets turnover* yang naik dari periode akuntansi ke periode berikutnya maka perusahaan perlu mempertahankan agar hal ini dapat berlangsung lama, tapi jika ada kecenderungan menurun maka perusahaan perlu mengevaluasi penyebabnya dan menentukan langkah yang tepat sesuai analisa yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu Febi (2021), bahwa *return on asset*s dapat dipengaruhi oleh *total assets turnover* dan *current ratio*.

Tabel 1. CR, DER, TATO & ROA PT.Wijaya Karya (persero) Tbk Tahun 2013 – 2022

Tahun	CR (%)	DER (%)	TATO (%)	ROA (%)
2013	109,53	290,30	94,36	4,96
2014	111,86	226,23	78,34	4,72
2015	118,52	260,46	69,48	3,59
2016	158,64	146,16	49,97	3,66
2017	134,40	212,22	57,30	2,97
2018	161,87	244,05	52,61	3,50
2019	139,49	223,23	43,81	4,22
2020	108,52	308,88	24,28	0,47
2021	100,59	297,97	25,67	0,31
2022	109,68	329,14	28,61	0,02

Sumber: laporan keuangan PT.Wijaya Karya (persero) Tbk Tahun 2013–2022 (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 1. diatas, *Current Ratio* (CR) mengalami masalah saat terjadi penurunan di tahun 2017 yaitu sebesar 134,40% dibandingkan sebelumnya di tahun 2016 sebesar 158,64%, dan penurunan di tahun 2019 yaitu sebesar 139,49% dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2018 sebesar 161,87%, selanjutnya *current ratio* mengalami penurunan tertinggi di tahun 2021 yaitu sebesar 100,59% dibandingkan di tahun 2020 sebesar 108,52% dan di tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 109,68%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan aktiva lancar hanya mengalami sedikit tambahan namun hutang lancar bertambah signifikan.Kinerja *Debt to Equity Ratio* (DER)

mengalami masalah saat terjadi kenaikan di tahun 2013 sebesar 290,30%, selanjutnya mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 260,46% dibandingkan sebelumnya di tahun 226,23%, selanjutnya mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 244,05% dibandingkan sebelumnya di tahun 2017 sebesar 212,22%. Lalu di tahun 2020 dan di tahun 2022 kenaikan tertinggi sebesar 308,88% dan 329,14%. Kenaikan di tahun-tahun tersebut terjadi dikarenakan hutang bertambah signifikan namun ekuitas hanya mengalami sedikit tambahan.

Total Assets Turnover (TATO) mengalami masalah saat terajdi penurunan di tahun 2016 sebesar 49,97% dibandingkan sebelumnya di tahun 2015 sebesar 69,48%, selanjutnya di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang tinggi yaitu sebesar 24,28% dan 25,67% dibandingkan sebelumnya di tahun 2019 sebesar 43,81%. Penurunan tersebut bisa terjadi dikarenakan penjualan cenderung sedikit perubahan namun total aset mengalami fluktuatif yang besar.

Return on Assets (ROA) dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 2,97% dibandingkan sebelumnya di tahun 2016 sebesar 3,66%, selanjutnya penurunan di tahun 2020 sebesar 0,47% dibandingkan sebelumnya di tahun 2019 sebesar 4,22%, lalu di tahun 2021 dan di tahun 2022 mengalami penurunan terbesar yaitu sebesar 0,31% dan 0,02%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan laba setelah pajak cenderung sedikit perubahan namun total aset mengalami fluktuatif yang besar.

Fenomena diatas terjadi karena adanya indikasi turunnya penerimaan laba perusahaan yang diakibatkan dari tertundanya pengerjaan proyek infrastruktur karena pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PBB) guna fokus dalam menangani virus Covid-19(sumber CNBC Indonesia). Apabila kondisi *Return on Assets* mengalami masalah penurunan terus menerus maka dapat berdampak buruk dan mengganggu kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian Sinaga (2021) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Namun menurut penelitian Rika & Hendratno (2019) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* sedangkan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset.*

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **"Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada**

KAJIAN TEORI

a. Current Ratio

Sedangkan Menurut Kasmir (2021:134) "rasio lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa "rasio lancar (Current Ratio) adalah perhitungan yang membandingkan aset lancar dengan hutang

lancar/hutang jangka pendek guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya".

Menurut Kasmir (2021:135) rumus untuk mencari rasio lancar atau Current Ratio sebagai berikut:

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (}\textit{Current Assets}\text{)}}{\text{Utang lancar (}\textit{Current Liabilities}} \text{ x100\%}$$

Sumber: Kasmir (2021:135) rumus rasio lancar (*current ratio*)

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal" . Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa "*Debt to Equity Ratio* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui perbandingan hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal usaha"

Menurut Kasmir (2021:160) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (}\textit{Equity}\text{)}} \text{ x100\%}$$

Sumber: Kasmir (2021:160) rumus *Debt to Equity Ratio*

c. Total Assets Turnover

Menurut Harahap (2015:309) "*Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya".

Menurut Kasmir (2016:286) rumus untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai berikut:

$$\textit{Total Assets Turnover}\text{ (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x100\%}$$

Sumber: Kasmir (2016:286) rumus *Total Assets Turnover*

d. Return on Assets

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) "*Return on Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Tingkat rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen".Menurut Kasmir (2016:202) perhitungan *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$\textit{Return on Assets}\text{ (ROA)} = \frac{\textit{Earning After Interestand Tax}}{\textit{Total Assets}} \text{ x100\%}$$

Sumber: Kasmir (2016:202) rumus *Return on Assets*

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:60) "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting".

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Assets Turnover* (X3) sebagai variabel bebas dan *Return on Assets* (Y) sebagai variabel terikat. Pada H1 menunjukan bahwa *Current Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets,* lalu pada H2 menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets,* selanjutnya pada H3 menunjukan bahwa *Total Assets Turnover* memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets* dan pada H4 menunjukan bahwa secara menyeluruh variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Assets Turnover* (X3) memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets.*

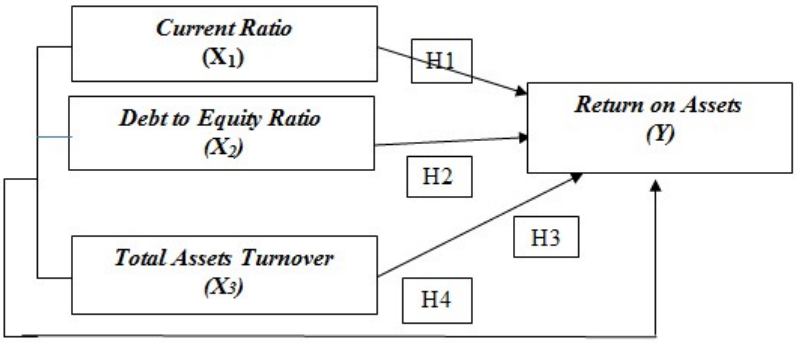

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantutatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Objek penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan milik negara yang bergerak di bidang industri jasa konstruksi yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Perusahaan yang berlokasi di Jl. D.I. Panjaitan No.Kav. 9-10, RT.1/RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340.

Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laba Rugi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode penelitian 2013-2022.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif menggunakan program EViews 12, berikut metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini**,** Uji Asumsi Klasik**,** Uji Normalitas**,** Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi ,Uji Heteroskedastisitas**,** Analisis Regresi Linier Berganda**,** Koefisien Determinasi (R^2)**,** Pengujian Hipotesis **(**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) dan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F))

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan olah data merujuk pada teknik analisis data yang sehingga akan dapat mencapai kesimpulan dan memenuhi kriteria penelitian.

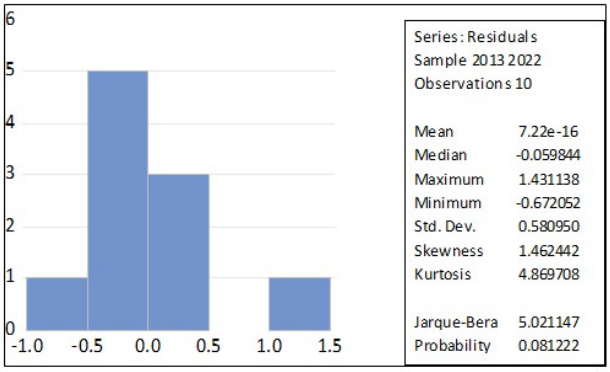

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software Eviews*

Berdasarkan pada gambar 2. diatas menunjukkan bahwa pada grafik dari hasil uji normalitas dengan *Jarque-Bera* yaitu signifikan sebesar 0,081222 artinya bahwa nilai 0,081222 (>0,05) dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikan (>0,05).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/16/24 Time: 22:00
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15.61670	308.4755	NA
CR	0.000291	92.80715	2.498580
DER	5.06E-05	67.07589	2.710873
TATO	0.000121	7.724371	1.168130

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Software Eviews*

Berdasarkan tabel 3. nilai *Centered* VIF dari variabel *Current Ratio*(X_1)*, Debt to Equity Ratio*(X_2) *dan Total Assets Turnover* (X_3) diindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai (X_1) sebesar 2,498580,nilai (X_2) sebesar 2,710873 *dan* nilai (X_3) sebesar 1,168130 artinya ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 01/16/24 Time: 22:18
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.498438	3.951797	-0.126129	0.9037
CR	0.016914	0.017063	0.991283	0.3598
DER	-0.008180	0.007111	-1.150425	0.2937
TATO	0.062858	0.010986	5.721872	0.0012

R-squared	0.903803	Mean dependent var	2.840931
Adjusted R-squared	0.855705	S.D. dependent var	1.873091
S.E. of regression	0.711515	Akaike info criterion	2.446335
Sum squared resid	3.037524	Schwarz criterion	2.567369
Log likelihood	-8.231674	Hannan-Quinn criter.	2.313561
F-statistic	18.79076	Durbin-Watson stat	1.576445
Prob(F-statistic)	0.001876		

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan Software Eviews (Durbin Watson)

Berdasarkan tabel 4. diatas, menunjukan hasil pengolahan data bahwa nilai *Durbin Watson Statistik* sebesar 1,576445 karena nilai *Durbin Watson* diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.428678	Prob. F(3,6)	0.7400
Obs*R-squared	1.765068	Prob. Chi-Square(3)	0.6226
Scaled explained SS	1.229454	Prob. Chi-Square(3)	0.7459

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Software Eviews (*Uji *White)*

Berdasarkan tabel 5. dengan menggunakan hasil uji *white* menunjukan nilai probabilitas *F-statistic* (>0,05) yaitu 0,7594 artinya variabel X1, X2 dan X3 lebih besar dari (0,05) sehingga dapat disimpulkan, Ha ditolak dan Ho diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 01/16/24 Time: 22:18
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.498438	3.951797	-0.126129	0.9037
CR	0.016914	0.017063	0.991283	0.3598
DER	-0.008180	0.007111	-1.150425	0.2937
TATO	0.062858	0.010986	5.721872	0.0012

R-squared	0.903803	Mean dependent var	2.840931
Adjusted R-squared	0.855705	S.D. dependent var	1.873091
S.E. of regression	0.711515	Akaike info criterion	2.446335
Sum squared resid	3.037524	Schwarz criterion	2.567369
Log likelihood	-8.231674	Hannan-Quinn criter.	2.313561
F-statistic	18.79076	Durbin-Watson stat	1.576445
Prob(F-statistic)	0.001876		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Software Eviews*

. **Y= <u>-0,498 Konstanta + 0,016CR – 0,008 DER + 0,062 TATO</u>**

a) Nilai konstanta yang di peroleh sebesar -0,498 maka diartikan bahwa jika nilai CR, DER dan TATO bernilai 0, maka ROA akan bernilai -0,498
b) Nilai koefisiensi regresi variabel CR bernilai positif (+) sebesar 0,016, maka bisa diartikan jika nilai CR meningkat maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,016.
c) Nilai koefisiensi regresi variabel DER bernilai negatif (-) sebesar 0,008, maka bisa diartikan jika nilai DER menurun maka nilai variabel Y akan menurun sebesar 0,008.
d) Nilai koefisiensi regresi variabel TATO bernilai positif (+) sebesar 0,062, maka bisa diartikan jika nilai TATO meningkat maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,062.

Berdasarkan tabel 6. hasil uji t antara variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* menunjukan nilai t-Statistic sebesar 0,991283 lebih kecil dari t-tabel (2,446912) dengan nilai Prob. Sebesar 0,3598 lebih besar dari (0,05) sehingga Ha1 ditolak dan Ho1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Wijaya Karya Tbk.

Selanjutnya hasil uji t antara variabel Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return on Assets menunjukan nilai t-Statistic sebesar -1,150425 lebih kecil dari t-tabel (2,446912) dengan nilai Prob. Sebesar 0,2937 lebih besar dari (0,05) sehingga Ha2 ditolak dan Ho2 diterima, maka

dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya Tbk.

Hasil uji t antara variabel Total Assets Turnover (X3) terhadap Return on Asset menunjukan nilai t-Statistic sebesar 5,721872 lebih besar dari t-tabel (2,446912) dengan nilai Prob. Sebesar 0,0012 lebih kecil dari (0,05) sehingga Ha3 diterima dan Ho3 ditolak yang artinya secara parsial Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya Tbk.

Berdasarkan tabel 6 Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets. Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat dilihat dF_1=3, dF_2=6 maka F_{Hitung} atau F-statistic sebesar 18,79076 > dari F_{tabel} (4,76) dengan nilai Prob. sebesar 0,001876 lebih kecil dari (<0,05) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk periode 2013-2022.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh koefisien determinasi R-Square (R^2) sebesar 0,855. maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 85,5%, sedangkan sisanya sebesar 14,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Tahun 2013-2022 dengan nilai t-Statistic sebesar 0,991283 lebih kecil dari t-tabel (3,14267) dengan nilai *Prob.* sebesar 0,3598 lebih besar dari (0,05).
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Tahun 2013-2022 dengan nilai t-Statistic sebesar -1,150425 lebih kecil dari t-tabel (3,14267) dengan nilai *Prob.* sebesar 0,2937 lebih besar dari (0,05).
3. Secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Tahun 2013-2022 dengan nilai t-Statistic sebesar 5,721872 lebih kecil dari t-tabel (3,14267) dengan nilai *Prob.* sebesar 0,0012 lebih kecil dari (0,05).
4. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terdapat pengaruh terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Dibuktikan dengan FHitung sebesar 18,79076 > dari Ftabel (4,76) dengan nilai Prob. sebesar 0,0018 lebih kecil dari (<0,05) sehingga Ho4 diterima dan Ha4 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terdapat pengaruh terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya (persero) Tbk tahun 2013-2022. Koefisiensi Determinasi R-Square sebesar sebesar 0,855, disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 85,5%, sedangkan sisanya sebesar 14,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Solihin, D. (2019). Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. E-ISSN 2406-8616 P-ISSN: 2339-06897(1), 115-122.

Saragih, M., Siahaan, Y., Purba R., Supitriyani. (2015). Pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Financial Jurnal Akuntansi, 1(1).

Sairin. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra agro lestari Tbk Periode 2008-2018. Jurnal Ekonomi Efektif, 2(4).

Herliana, D. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1)

Risky, A, P., Sari, E, P. (2023). Pengaruh CR, DER DAN TATO terhadap ROA pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. Jurnal Widya Akademi Manajemen Informatika Komputer Widyaloka, ISSN: 2746-5411 4(2)

Ilham. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi, e-ISSN 2581-2777 P-ISSN 2581-26963(3), 289-299.

Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Journal of Reflection:Economic,Accounting, Management,& Business,* 5(2)

Khansanah, F,N. (2021). Pengaruh *Total Assets Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akntansi, 1(2).

J., Yeni, L., M., W, T., E., N, I, A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate, Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha Vol.3 No.2

Wayuni, S., Andriani, S., & Martadinata, S. (2018). Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 2686-2484.

Hutagaol, J., & Sinabutar, R. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Jurnal Ekonomis, 13(4A).

Darminto, A, A., Fuadati, S,R., (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada Perusahaan Rokok di BEI, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9(4)

Thoyib, M., Amri, F, D., Wahyudi, R., & Melin, M, A. (2018). Pengaruh C*urrent Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap R*eturn on Assets* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntanika, 4(2), Hal: 10-23.

Widati, S., & Hartini, T, D. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover* dan *Debt to Equity* terhadap *Return on Asset*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 4(2).

Herliana, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Jurnal Ilmiah, 4(1).

Susetyo, A. (2017). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 6(1).

Buku Teks

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori,Penerapan,dan Riset Nyata.* Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Nachrowi, D., Usman, H. (2020). *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMITRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nuryanto., Pamboku, Z. B. (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonometri Dasar Aplikasi Dan Interpretasi.* Magelang: UNIMMA Press.

Martono. (2014). *Manajemen Keuangan.* Edisi kedua. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Cv. Alfabeta

Fahmi, I. (2014). *Penghantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.* Bandung: Cv. Alfabeta.

Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)

Prof. Dr. H. Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

https://investor-id.wika.co.id/ar.html (Diakses pada bulan Juni 2023 pukul 10:35).

https://books.google.co.id/ (diakses pada Juni 2023 pukul 12:10)

https://scholar.google.co.id/ (Diakses pada bulan Juli 2023 pukul 09:30)

https://investasi.kontan.co.id/news/ini-sebabnya-wijaya-karya-wika-rugi-di-tahun-2022-meski-pendapatan-naik (Diakses pada bulan November 2023 pukul 11:20)

https://www.cnbcindonesia.com/market/20200528141824-17-161514/dampak-covid-19-proyek-wika mangkrak-laba-bisa-drop-50(Diakses pada bulan Desember 2023 pukul 14.20)